

Pengaruh Metode *Talaqqi* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik SMIT Fithrah Insani Baleendah

Oktaviani Rizka Asih Puspitaningrum, Atep Komussudin, Nurhayati

Pendidikan Agama Islam STIT At-Taqwa Ciparay Bandung, Indonesia

Email: oktavianirizka82@gmail.com, atepkomus@gmail.com, nurhayati1972@gmail.com

Article Information

Submitted: 05 April 2024

Accepted: 19 April 2024

Online Publish: 19 April 2024

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Metode *Talaqqi* terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik SMAIT Fithrah Insani Baleendah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif survei. Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dokumentasi, angket dan tes lisan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMAIT Fithrah Insani Baleendah yang berjumlah 148 peserta didik. Namun, berdasarkan rumus Slovin, maka jumlah responden yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebesar 60 responden. Hasil uji *Koefisien determinasi* didapatkan nilai R Square 0,187, artinya 18,7% *variabel* Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y) dipengaruhi oleh Metode *Talaqqi* (X) dan sisanya 81,3% dipengaruhi oleh *variabel* lain yang tidak diteliti. Selanjutnya hasil uji *Regresi linier sederhana* didapatkan nilai sig. lebih kecil dari 5%. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a Diterima, artinya ada pengaruh Metode *Talaqqi* terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik SMAIT Fithrah Insani Baleendah

Kata Kunci: *Al-Qur'an, Kemampuan, Metode Talaqqi*

Abstract

The purpose of this study was to find out whether there is an Influence of the *Talaqqi* Method on the Ability to Read the Qur'an of SMAIT Fithrah Insani Baleendah Students. The method used in this study is the quantitative method of survey. Data collection techniques are through observation, interviews, documentation, questionnaires and oral tests. The population in this study was all students of SMAIT Fithrah Insani Baleendah which amounted to 148 students. However, based on the Slovin formula, the number of respondents to be studied in this study is 60 respondents. The results of the Coefficient of Determination test obtained an R Square value of 0.187, meaning that 18.7% of the variable Ability to Read the Qur'an (Y) was influenced by the *Talaqqi* Method (X) and the remaining 81.3% was influenced by other variables that were not studied. Furthermore, the results of the simple linear regression test obtained a sig value. smaller than 5%. Soit can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is an influence of the *Talaqqi* Method on the ability to read the Qur'an of SMAIT Fithrah Insani Baleendah students.

Keywords: *Qur'an, Capabilities, Talaqqi Method*

How to Cite

DOI
e-ISSN
Published by

Oktaviani Rizka Asih Puspitaningrum, Atep Komussudin, Nurhayati/Pengaruh Metode *Talaqqi* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an/Vol 5 No 1 (2024)
<https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v5i1.355>
2721-2246
Rifa Institute

Pendahuluan

Banyak yang menganggap sekedar membaca Al-Qur'an saja sudah cukup. Sehingga, banyak orang yang "*lancar*" membaca Al-Qur'an tetapi masih banyak kesalahannya dari sisi aturan bacaan ilmu *tajwid* dan yang lain sebagainya. Maka, untuk sampai pada taraf mahir pada membaca Al-Qur'an memerlukan metode pada saat belajarnya. Ditawarkan metode cepat membaca Al-Qur'an, namun tak jarang hal demikian ini berdampak terhadap kurang fasih dalam mengucapkan tiap-tiap huruf, memahami hukum *tajwid*. Adanya berbagai macam metode, *metode Talaqqi* merupakan salah satu metode yang tepat untuk menghasilkan bacaan yang fasih sampai kepada tingkatan mahir dalam membacanya, meskipun membutuhkan durasi waktu yang cukup lama untuk mempelajarinya.

Pembelajaran dengan cara ini memang diklaim sebagian kalangan sebagai pembelajaran yang masih kuno serta terkesan tidak terkini, tetapi pembelajaran seperti ini memang menghendaki metode tatap muka, bahkan akan berbahaya apabila dilakukan secara *daring* ataupun satu arah dengan memakai *internet*. Dikatakan berbahaya sebab pembelajaran Al-Qur'an bukanlah kemampuan yang bekalnya hanya untuk satu atau beberapa hari saja, tetapi untuk selamanya. Pada istilah pembelajaran Al-Qur'an metode pembelajaran yang menuntut tatap muka serta tuntunan langsung dari guru disebut dengan *metode Talaqqi* serta *musyafahah*. Metode ini pada dasarnya ialah metode yang berkonsep pada ajaran yang disampaikan oleh Rasulullah Saw. dalam mengkaji Al-Qur'an. Hal tersebut bisa ditinjau melalui sejarah kehidupan Rasulullah Saw. saat menerima wahyu dari Allah yang pertama kali di Gua Hira berhadapan secara langsung dengan malaikat Jibril yaitu ketika menerima surah Al- 'Alaq ayat 1-5. Metode ini menunjukkan banyak keutamaan terutama dalam memperbaiki kesalahan-kesalahan membaca Al-Qur'an. Allah berfirman di dalam Q.S Al-Qiyamah (75): 16-18: "*Jangan engkau (Nabi Muhammad) gerakkan lidahmu (untuk membaca Al-Qur'an) karena hendak tergesa-gesa (menguasai)-nya. Sesungguhnya tugas Kamilah untuk mengumpulkan (dalam hatimu) dan membacakannya. Maka, apabila Kami telah selesai membacakannya, ikutilah bacaannya itu.*"

Sehingga, dalam hal pengajaran Al-Qur'an, pendidik dapat melihat secara eksklusif sejauh mana fasih atau tidaknya peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Dengan dilakukakannya metode *Talaqqi* dan *musyafahah* ini, peserta didik berhadapan secara langsung *face to face* serta mengikuti apa yang diucapkan pendidik guna memperbaiki kesalahan - kesalahan asal bacaan Al-Qur'an nya. Perbaikan kesalahan tadi mencakup *makharij al-huruf* (tempat keluarnya huruf), *shifat al-huruf* (sifat huruf) dan *ahkam al-huruf* (hukum-hukum huruf). Metode *Talaqqi* dan *musyafahah* pula memungkinkan guru untuk memberikan hubungan psikologis yang membuat peserta didik merasa nyaman saat sedang mempelajari Al-Qur'an. Peserta didik yang mempunyai hambatan baik dari sisi pemahaman serta psikologis akan dapat langsung ditangani oleh guru. Hal ini lah yang tidak bisa dilakukan oleh pembelajaran berbasis internet. Pembelajaran *Talaqqi* dan *musyafahah* memang tidaklah menjadi metode pembelajaran populer seperti pembelajaran berbasis internet, akan tetapi kekurangan pembelajaran berbasis internet pada pembelajaran Al-Qur'an membuat pendidik merasa perlu untuk kembali pada metode pembelajaran yang kuno tersebut. Dipastikan dengan kembali kepada metode tersebut membuat hasil dan tujuan pembelajaran yang direncanakan lebih mudah dan tepat untuk dicapai.

Kondisi yang sudah disebutkan di atas juga di rasakan oleh guru-guru *Tilawah Tahfidz* Al-Qur'an di SMAIT Fithrah Insani Baleendah. Berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan, didapatkan informasi bahwa ada beberapa kesulitan yang di alami pendidik dalam hal melatih keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik. Apalagi latar belakang peserta didik tidak semuanya lulusan dari sekolah Islam yang kegiatan sehari-hari nya bersinggungan dengan Al-Qur'an. Ditambah lagi dengan lingkungan keluarga yang juga

minim perhatiannya terhadap Al-Qur'an. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil *placement test* yang dilakukan khusus kepada peserta didik baru. Peserta didik yang sudah memiliki *habbit* bagus, baik di rumah atau jenjang sekolah sebelumnya tentang pemahaman bacaan Al-Qur'an, maka akan terdengar lancar saat membaca, dan mampu melafalkan bacaan sesuai dengan kaidah *tajwid* nya. Dan sebaliknya peserta didik yang tidak memiliki *habbit* bagus baik di rumah ataupun di jenjang sekolah sebelumnya terhadap pemahaman bacaan Al-Qur'an, maka bacaan nya pun akan kurang lancar dan membutuhkan bimbingan khusus untuk memperbaiki bacaannya. Ditambah lagi dengan kurangnya kesadaran dari peserta didik akan pentingnya memuliakan Al-Qur'an salah satunya dengan membaca Al-Qur'an dengan tahsin yang baik, sehingga masih banyak yang asal-asalan dalam membaca Al-Qur'an.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara bersama kepala sekolah dan juga koordinator *Tilawah Tahfidz* Qur'an bahwasanya pembelajaran Al-Qur'an di SMAIT Fithrah Insani Baleendah menggunakan metode *Talaqqi*. Namun, di tahun 2019-2020 kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik mengalami penurunan karena adanya pembelajaran online akibat pandemi yang semula 60% menjadi 40% peserta didik yang kualitas bacaan nya bagus. Sehingga, saat pembelajaran tatap muka kembali normal, maka pendidik mulai menerapkan kembali metode *Talaqqi*. Walaupun harus menguras waktu yang banyak, namun bacaan Al-Qur'an peserta didik lambat laun mulai bagus dan dirasa efektif untuk meningkatkan kualitas bacaan peserta didik. Hal ini dibuktikan pada tahun 2020-2023 *persentase* kualitas bacaan peserta didik mulai mengalami peningkatan sedikit demi sedikit sampai kepada 68% peserta didik yang bagus kualitas bacaan Al-Qur'an nya.

Semua itu tidaklah lepas dari kerjasama yang baik antara orang tua dan guru, dimana belajar itu tidak cukup hanya di sekolah saja, namun di rumah pun harus belajar dan *review* apa yang sudah didapatkan di sekolah. Dari situ lah akan muncul *habbit* yang baik terhadap Al-Qur'an salah satunya terciptanya peserta didik yang gemar *Tilawah* Al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan tujuan SMAIT Fithrah Insani Baleendah yaitu lembaga pendidikan formal yang menyiapkan anak didiknya menjadi "*Peserta didik yang mandiri, berakhlak islami, berilmu serta unggul dalam sains dan teknologi*". Untuk mencapai tujuan ini, SMAIT Fithrah Insani Baleendah merumuskan juga target-target operasionalnya. Dalam waktu kurang lebih satu tahun diharapkan anak didiknya memiliki kemampuan paling utama, yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Adapun materi - materi lainnya itu yaitu hafal 1 Juz selama 3 tahun, ayat-ayat pilihan, do'a-do'a harian dll.

Dalam metode *Talaqqi* dalam pembelajaran Al-Qur'an, Hanapi (2014) menyatakan bahwa guru harus sering memberikan contoh bacaan yang benar dan fasih dari ayat-ayat Al-Qur'an. Ini berarti bahwa guru harus melakukannya berulang kali sampai peserta didik benar-benar dapat meniru apa yang dibaca oleh guru. Hal ini membutuhkan banyak waktu. Selain itu, karena berbenturan dengan waktu istirahat atau jadwal pelajaran berikutnya, proses setoran bacaan atau tilawah peserta didik dengan cara *Talaqqi* juga tidak dapat dilakukan dengan baik (Farikhah, 2021; Ummah & Wafi, 2017).

Kemudian, Menurut Imana dalam (Jamaluddin, 2022, hal. 14; Umayah, 2020) menjelaskan bahwa metode *Talaqqi* dapat dilakukan melalui pendekatan 5 M, yaitu menerangkan (menjelaskan), mencontohkan, menirukan, menyimak dan mengevaluasi.

- a. Menerangkan (menjelaskan). Dalam tahapan ini pendidik mengkondisikan peserta didik duduk melingkar, setelah itu menjelaskan isi-isi ayat Al-Qur'an untuk menarik perhatian peserta
- b. Mencontohkan. Dalam tahapan ini pendidik menanyakan kesiapan belajar peserta didik, kemudian memberikan contoh ayat ayat Al-Qur'an untuk dibaca dan mengajak peserta didik menirukan bacaannya dengan berulang-ulang sampai bacaan nya *Tartil*.
- c. Menirukan. Semua peserta didik diminta untuk meniru bacaan ayat-ayat dari Al-

Qur'an yang dicontohkan oleh pendidik dengan *Tartil*.

- d. Menyimak. Peserta didik yang menunggu giliran diminta untuk mendengarkan bacaan teman sebayanya agar mereka tidak mengobrol atau bermain sendiri.
- e. Mengevaluasi. Tahap evaluasi dilakukan dengan men-*Talaqqi* setiap peserta didik untuk mengetahui kualitas bacaan mereka dari segi *tajwid*, pengucapan *makharijul huruf*, dan *sifatul huruf*. Ini akan memudahkan perbaikan dan pencaharian solusi yang tepat.

Berangkat dari hal tersebut metode *Talaqqi* memiliki kelebihan dan kekurangan. Menurut (Susianti, 2016, hal. 13; Umami, 2020) kelebihan metode *Talaqqi* adalah sebagai berikut:

- a. Menciptakan hubungan yang kuat secara emosional antara pendidik dan peserta didik.
- b. Pendidik membimbing anak secara berkesinambungan sehingga pendidik memahami betul karakteristik masing-masing anak.
- c. Pendidik dapat langsung mengoreksi bacaan anak agar tidak keliru dalam membunyikan huruf.
- d. Anak dapat melihat langsung gerakan bibir pendidik saat mengucapkan *makharijul huruf* karena berhadapan secara langsung.
- e. Untuk memantau perkembangan hafalan anak, pendidik biasanya membimbing 5 hingga 10 anak dalam metode *Talaqqi*.

Sama seperti metode lain, metode *Talaqqi* memiliki kelemahan. (Susianti, 2016, hal. 13) menyebutkan beberapa kelemahan metode ini sebagai berikut:

- a. Metode *Talaqqi* tidak dapat digunakan secara klasikal di kelas dengan banyak peserta didik karena dianggap tidak efektif
- b. Pendidik akan menguji hafalan masing-masing anak secara individual sehingga anak yang belum mendapat giliran akan merasa bosan menunggu.
- c. Pendidik berbanding 5 (lima) orang anak, sehingga jika peserta didiknya banyak, lembaga pendidikan menghadapi kesulitan dalam perekrutan pendidik Al-Qur'an yang masih sangat terbatas dari segi pembiayaan karena untuk meng-gaji pendidik memerlukan biaya lebih besar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *Talaqqi* memiliki kelebihan dan kelemahan. Yang pertama adalah bahwa pendidik memiliki kesempatan yang lebih besar untuk menguasai perkembangan peserta didik mereka secara langsung. Selain itu, karena pendidik berhadapan secara langsung dengan anak-anak, mereka dapat melihat gerakan bibir pendidik saat mereka mengucapkan *Makharijul Huruf*. Namun, kelemahannya adalah metode *Talaqqi* tidak dapat diterapkan secara klasikal karena kurang efektif, dan peserta didik akan bosan menunggu giliran yang banyak untuk diuji hafalan oleh pendidik karena pendidik harus menguji secara individu.

Adapun Menurut (Ihsan, 2020; NURDIANA, 2018), di dalam menilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an peserta didik, dipengaruhi oleh beberapa indikator sebagai yaitu: (1) Ketepatan *Makharijul Huruf*, (2) Ketepatan *Tajwid*, (3) *Tartil*, (4) Lancar. Dan Menurut Farida Nur Istiqomah dalam (Syahuri, 2020) ada satu indikator lagi yaitu *Qira'ah Al-Gharibah*. Jika ke-lima indikator ini terpenuhi maka peserta didik memang sudah mampu untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu ditemukan bahwa Metode *Talaqqi* mempunyai pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Penelitian yang ditulis oleh (Amalia, 2021; Anam, 2022), mahapeserta didik dari Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Sirojul Falah Bogor dengan judul "*Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Kemahiran Dalam Membaca Al-Qur'an Santri Kelas A Tahsin Pondok Pesantren Al-Qur'an Nurul Furqon Cibinong Bogor*" Hasil analisis deskripsi mengungkapkan, bahwa pengaruh metode *Talaqqi*

berada pada hasil yang kuat (Mean 40,71%) dan nilai hasil kemampuhan bacaan Al-Qur'an santri sebesar (59,29%) adapun korelasi yakni sebesar 0,77 % yang terletak antara 0,78 % termasuk kategori kuat. Hasil *Koefisien determinasi* menunjukkan Metode *Talaqqi* memberi dampak terhadap kemampuan bacaan Al-qur'an sebesar 59,29% dan sisanya 40,71% dipengaruhi oleh faktor yang lain yang tidak diteliti. Hasil ini mengungkapkan adanya pengaruh positif terhadap kemahiran dalam membaca Al-Qur'an santri. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa cukup baik dengan Metode *Talaqqi* terhadap kemahiran dalam membaca Al-Qur'an Studi kasus Santri kelas A Tahsin Pondok Pesantren Al-Qur'an Nurul Furqon Cibinong Bogor.

Penelitian yang ditulis oleh (Anugerah, 2022), mahasiswi dari Institut Ilmu Al-Qur'an dengan judul "*Implementasi Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri di Pondok Pesantren Aisyah Samawa Kabupaten Sumbawa Besar*". Hasil dari penelitian ini yaitu implementasi metode *Talaqqi* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri pondok pesantren Aisyah Samawa. Kesimpulannya adalah 1) Implementasi metode *Talaqqi* di pondok pesantren Aisyah Samawa berjalan dengan baik, terbukti dari sistem pengajaran yang terarah sehingga santri bisa menyelesaikan target hafalannya masing-masing bahkan ada juga santri yang melebihi target setiap semester, 2) Adanya metode *Talaqqi* ini sangat membantu terutama untuk santri yang tidak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.

Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui pengaruh metode *Talaqqi* dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Tujuannya untuk mempelajari kemampuan membaca Al-Quran, metode *Talaqqi*, dan pengaruhnya terhadap pembacaan Al-Quran.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini tergolong penelitian *kausal-asosiatif*, yang bertujuan untuk menjalin hubungan sebab-akibat. Menurut Sugiyono (2017:37), penelitian ini mengkaji hubungan atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Populasi penelitian ini terdiri dari 148 peserta didik SMAIT Fithrah Insani Baleendah. Penelitian akan menggunakan *non-probability sampling*, yaitu *purposive sampling*, yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap elemen populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Qomusuddin, 2019). Besar sampel penelitian ini ditentukan sebanyak 60 responden dengan menggunakan rumus Slovin.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pengolahan data dapat diketahui bahwa metode *Talaqqi* yang diterapkan SMA Fithrah Insani berjalan dengan baik, seperti digambarkan pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Analisa Deskripsi Metode Talaqqi

No	Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	88 – 104	Sangat Baik	26	43,40%
2	71 – 87	Baik	32	53,30%
3	54 – 70	Cukup Baik	2	3,30%
4	37 – 53	Kurang	0	0%
5	20 – 36	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			60	100%

Berdasarkan Tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa variabel Metode *Talaqqi*, tergolong "baik" karena dapat dilihat dari jumlah persentase tertinggi yaitu 53,30% dari interval kelas 71-87. Dalam predikat yang masuk kategori sangat baik sebanyak 26 peserta didik dengan

persentase 43,40% (Interval kelas 88-104), kategori baik sebanyak 32 peserta didik dengan *persentase* 53,30% (Interval kelas 71-87), kategori cukup baik sebanyak 2 peserta didik dengan *persentase* 3,30% (Interval kelas 54-70), kategori kurang sebanyak 0 peserta didik dengan *persentase* 0% (Interval kelas 37-53) dan kategori sangat kurang sebanyak 0 peserta didik dengan *persentase* 0%.(Interval kelas 20-36). Dengan demikian Metode *Talaqqi* yang dilakukan di SMAIT Fithrah Insani Baleendah itu berjalan dengan baik.

Sedangkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik meningkat ketika metode *Talaqqi* diterapkan. Metode pengumpulan data pada *variabel* Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y) dilakukan dengan pengambilan data tes lisan pada mata pelajaran *Tilawah Tahfidz* Al-Qur'an. Dari data penilaian tes lisan rentang nilai KKM mata pelajaran TTQ adalah 85,00. Dimana kriteria penilaian sesuai dengan indikator yang sudah ditentukan yaitu:

Tabel 2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No	Pernyataan
1	Membaca Al-Quran sesuai dengan <i>Makhorijul huruf</i> (Tempat Keluarnya Huruf)
2	Ketepatan panjang pendek bacaan Al-Qur'an
3	Ketepatan membaca hukum bacaan <i>Ghunnah</i>
4	Ketepatan membaca hukum bacaan <i>Idzhar</i>
5	Ketepatan membaca hukum bacaan <i>Ikhfa</i>
6	Ketepatan membaca hukum bacaan <i>Idghom</i>
7	Ketepatan membaca hukum bacaan <i>Lam Ta'rif</i>
8	Ketepatan membaca hukum bacaan <i>Qalqalah</i>
9	Ketepatan <i>waqaf</i> (berhenti nya bacaan)
10	Adab membaca Al-Qur'an
11	Irama
12	Tidak terputus-putus saat membaca Al-Quran
13	Dapat membaca bacaan-bacaan asing seperti <i>Saktah, Naql, Isymam, Tashil, Imalah</i>

Konversi kemampuan membaca Al-Qur'an ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. Konversi Nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Tabel Predikat		
Skor 1-100	Predikat	Predikat
90 – 95	A	Sangat Baik
86 – 89	B	Baik
85 – 85	C	Cukup
84 – 0	D	Kurang

Berdasarkan pengolahan data diketahui kemampuan membaca Al-Qur'an Peserta Didik SMAIT Fithrah Insani Baleendah adalah sebagai berikut

Tabel 4. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	90-95	Sangat Baik	1	1,60%
2	86-89	Baik	31	51,70%
3	85-85	Cukup	9	15,00%
4	84-0	Kurang	19	31,70%

Total	60	100%
-------	----	------

Berdasarkan Tabel 4 dapat dijelaskan bahwa Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik dalam predikat yang masuk ke dalam kategori "Sangat Baik" sebanyak 1 orang (1,60%), kategori "Baik" sebanyak 31 orang (51,70%), kategori "Cukup" sebanyak 9 orang (15%) dan kategori "Kurang" ada 19 orang (31,70%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Kemampuan Membaca Al-Qur'an adalah Baik.

Proses selanjutnya adalah melakukan analisis data dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Namun sebelum melakukan analisis dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen yang digunakan, uji normalitas, dan uji linieritas.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil Pengolahan dengan menggunakan aplikasi komputer *IBM SPSS 20.0*, dapat diketahui nilai *r* hitung untuk setiap item pertanyaan instrumen variabel *x* sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Validitas Variabel Metode Talaqqi

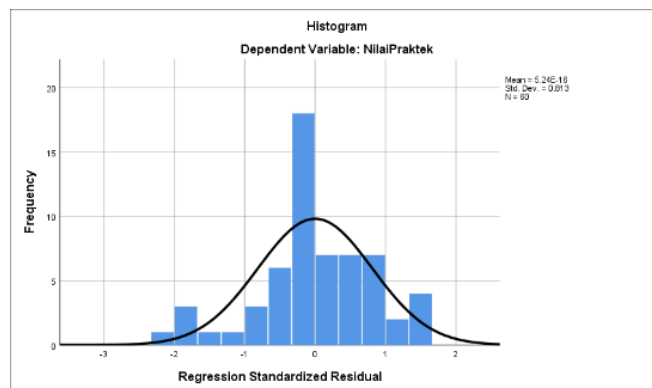
Variabel Metode Talaqqi	<i>r</i> hitung*	<i>r</i> table	Keterangan
X1	0,568	0,254	<i>Valid</i>
X2	0,555	0,254	<i>Valid</i>
X3	0,406	0,254	<i>Valid</i>
X4	0,473	0,254	<i>Valid</i>
X5	0,599	0,254	<i>Valid</i>
X6	0,719	0,254	<i>Valid</i>
X7	0,422	0,254	<i>Valid</i>
X8	0,675	0,254	<i>Valid</i>
X9	0,629	0,254	<i>Valid</i>
X10	0,624	0,254	<i>Valid</i>
X11	0,568	0,254	<i>Valid</i>
X12	0,723	0,254	<i>Valid</i>
X13	0,741	0,254	<i>Valid</i>
X14	0,640	0,254	<i>Valid</i>
X15	0,586	0,254	<i>Valid</i>
X16	0,683	0,254	<i>Valid</i>
X17	0,730	0,254	<i>Valid</i>
X18	0,608	0,254	<i>Valid</i>
X19	0,645	0,254	<i>Valid</i>
X20	0,656	0,254	<i>Valid</i>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa semua butir pernyataan termasuk dalam kategori *valid*, nilai *r* hitung > *r* tabel. Sehingga dapat dikatakan bahwa semua butir pernyataan tersebut valid dan mampu mengukur variabel metode Talaqqi. Kemudian *reliabilitas* didapatkan nilai sebesar 0,908, maka dapat dinyatakan mempunyai reliabilitas baik.

Uji Normalitas dan Linieritas

Pada hasil Uji Histogram yang dapat dilihat pada gambar 1, perhatikan garis melengkung ke atas seperti membentuk gunung dan terlihat sempurna dengan kaki yang

simetris sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi **Normal**.



Gambar 1. Diagram Histogram

Selanjutnya berdasarkan hasil output linieritas, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat *Linieritas* antara variabel Metode *Talaqqi* (X) dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik (Y), hal ini diperlihatkan dengan hasil signifikansi pada *Linieritas* sebesar 0,001. Nilai tersebut < 0,05.

Analisis Regresi

Berdasarkan analisis regresi dapat diketahui bahwa 18,7% (lihat tabel 6) variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y) dipengaruhi oleh Metode *Talaqqi* (X) dan sisanya 81,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.432 ^a	0.187	0.172	2.206

(Sumber: Pengolahan IBM SPSS 20.0)

Tabel 7. Output Coefficient

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	74.047	3.031		0
	XTotal	0.129	0.035	0.432	0.001

(Sumber: Pengolahan IBM SPSS 20.0)

Berdasarkan tabel 7 didapatkan bentuk persamaan *Regresi* yaitu: $y = a + bx$ maka $y = 74,047 + 0,129 x$, Konstanta memiliki nilai sebesar **0,129**, artinya jika variabel Metode *Talaqqi* (X) nilainya 0, maka Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y) nilainya 74,047. Koefisien *Regresi* variabel X memiliki nilai sebesar 0,129, artinya jika variabel X mengalami

kenaikan 1 satuan (% atau poin), maka *variabel* Y akan mengalami pertambahan sebesar 0,129. Koefisien memiliki nilai (+) ini berarti kedua *variabel* memiliki hubungan yang positif.

Selanjutnya dilakukan Uji statistik T, yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas akan mempengaruhi variabel terikatnya. Dasar pengambilan keputusan apabila nilai probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Qomusuddin, Ivan Fanani; Romlah, 2021). Berdasarkan tabel 7 variabel Metode Talaqqi mempunyai tingkat sig. sebesar 0,00, nilai tersebut lebih kecil daripada 0,05, sehingga hipotesis pertama dapat diterima, artinya Metode Talaqqi berpengaruh positif signifikan terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

Hasil penelitian tersebut relevan dengan penelitian Am Irsaddul Anam (2022), Metode Talaqqi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kemahiran Dalam Membaca Al-Qur'an Santri. Serta penelitian Ermy Rahdianita Anugerah (2022), mahasiswa dari Institut Ilmu Al-Qur'an bahwa metode Talaqqi dapat meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri di Pondok Pesantren Aisyah Samawa Kabupaten Sumbawa Besar.

Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode talaqqi terhadap peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SMAIT Fithrah Insani Baleendah. Hal ini ditunjukkan dari hasil SPSS 20.00 for windows pada tabel coefficient, menunjukkan bahwa Nilai sig. (0,0001) $< \alpha$ (0,05). Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode talaqqi terhadap peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SMAIT Fithrah Insani Baleendah.

BIBLIOGRAFI

- Amalia, I. (2021). *Pelatihan Tahsin Tilawah Al-Qur'an Dengan Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Anak Di Rumah Tahfidz Al-Amin Kota Cilegon*. UIN SMH BANTEN.
- Anam, A. I. (2022). *Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Kemahiran Dalam Membaca Al-Qur'an Santri Kelas A Tahsin Pondok Pesantren Al-Qur'an Nurul Furqon Cibirong Bogor*. *Edusifa: Jurnal Pendidikan Islam*, 6 (1), 68–100.
- Anugerah, E. R. (2022). *Implementasi Metode Talaqqi dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri di Pondok Pesantren Aisyah Samawa Kabupaten Sumbawa Besar*.
- Farikhah, F. (2021). Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Pada Ayat 190-191 Dan 159 Q.S. Ali Imran. *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 8(1), 86–98. <https://doi.org/10.54069/atthiflah.v8i1.194>
- Ihsan, A. (2020). *Efektivitas Metode Talaqqi dalam Menghafal Alquran di Lembaga Tahfidz Alquran Pondok Pesantren Ittihadul Ustrati wal Jama'ah DDI Lerang-lerang Kabupaten Pinrang*. IAIN Parepare.
- Jamaluddin, L. F. A. (2022). PENERAPAN METODE TALAQQI DALAM MENINGKATKAN KEKUATAN HAFALAN AL-QUR'AN (Penelitian Pada Santri Rumah Ngaji Yatim Assabil Ciparay Kabupaten Bandung). *AS-SALAM Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Keislaman*, 6(2), 1–18.
- NURDIANA, E. F. A. (2018). *Pengaruh implementasi program tahsin tilawah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dengan metode Qira'ati jilid 6 MI Al-Khoiriyah 01 Semarang tahun ajaran 2018/2019*.
- Qomusuddin, Ivan Fanani; Romlah, S. (2021). *Analisis Data Kuantitatif Dengan Program IBM SPSS Statistic 20.0*. Yogyakarta : Deepublish.
- Qomusuddin, I. F. (2019). *Statistik Pendidikan (Lengkap Dengan Aplikasi IMB SPSS Statistic 20.0)*. Yogyakarta : Deepublish.
- Susianti, C. (2016). Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur' an Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 2(1), 1–19.
- Syahuri, S. (2020). *Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Santri*. IAIN Ponorogo.
- Umami, H. (2020). *Implementasi metode Talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an di Kuttub Al-Fatih Griya Shanta Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Umayah, L. N. (2020). *IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM PEMBELAJARAN TAFDUL QUR'AN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMP BOARDING SCHOOL PUTRA HARAPAN PURWOKERTO*. IAIN.
- Ummah, S. S., & Wafi, A. (2017). Metode-Metode Praktis dan Efektif dalam Mengajar Al-Quran bagi Anak Usia Dini. *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*, 2, 121–134.

Copyright holder:

Oktaviani Rizka Asih Puspitaningrum, Atep Komussudin, Nurhayati (2024)

First publication right:

Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan

This article is licensed under:

Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

